

Halaman Terjemah

1.	Hal.1 Q.S. Mujadalah ayat 11	”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di atara kamu dan orang-orang yang beriman diantara kamu beberapa derajat.”
2.	Hal. 6	<p>“Semua akar dilema kita saat ini adalah saling bergantung dan beroperasi dalam sebuah lingkaran yang buruk. Faktor penyebab utamanya adalah kekacauan dan kesalahan dalam keilmuan, dan untuk memecahkan lingkaran yang buruk dan menyelesaikan problematika tersebut, hal yang utama adalah kita mesti mengatasi permasalahan tentang hilangnya adab, karena, tidak akan ada pengetahuan yang benar dapat ditanamkan tanpa adanya prakondisi adab didalam orang yang mencari dan menerima ilmu pengetahuan tersebut. Hilangnya adab berarti hilangnya kemampuan membedakan tempat-tempat yang benar dan tepat dari segala sesuatu, yang mengakibatkan penyamarataan segala sesuatu pada tingkatan yang sama, juga pengacauan keteraturan alam sebagaimana telah diatur sesuai maratib dan derajat mereka, perusakan otoritas yang sah, dan mengakibatkan pula ketidakmampuan untuk mengenali dan mengakui kepemimpinan yang benar dalam semua bidang kehidupan. Pemecahan atas masalah ini akan ditemukan di dalam pendidikan sebagai suatu proses ta’dib”</p> <p>“Dalam struktur konseptual <i>ta’dib</i>, sudah mencakup unsur-unsur pengetahuan (<i>ilm</i>), pengajaran (<i>ta’lim</i>) dan pengasuhan yang baik (<i>tarbiyah</i>). Karenanya, tidak perlu lagi untuk mengacu kepada konsep pendidikan dalam islam sebagai tarbiyah, ta’lim dan ta’dib sekaligus, karena itu <i>ta’dib</i> merupakan istilah yang paling tepat dan cermat untuk menunjukkan pendidikan dalam arti islam”</p>
3.	Hal. 87	Konsekuensi yang timbul akibat tidak

		<p>dipakainya konsep ta'dib sebagai pendidikan dan proses pendidikan adalah hilangnya adab, yang berarti hilangnya keadilan yang pada gilirannya menimbulkan kebingungan dan kesalahan dalam pengetahuan yang kesemuanya itu terjadi dikalangan muslimin masa kini. Berkenaan dengan masyarakat dan umat, kebingungan dan kesalahan dalam "pengetahuan " tentang islam menciptakan kondisi yang memungkinkan pemimpin-pemimpin yang palsu dalam segala bidang kehidupan bisa tampil dan tumbuh subur serta akan menimbulkan kondisi kezaliman.</p> <p>.....Tarbiyah dalam konotasinya yang sekarang menurut pendapat saya, merupakan istilah yang relatif baru, yang bisa dikatakan oleh orang-orang yang mengaitkan dirinya dengan pemikiran modernis. Istilah tersebut dimaksudkan untuk mengungkapkan makna pendidikan tanpa memperhatikan sifatnya yang sebenarnya. Adapun kata-kata latin <i>educare</i> dan <i>education</i>, secara konseptual dikaitkan dengan kata-kata latin <i>educare</i>, atau dalam bahasa inggris "<i>educate</i>" : menghasilkan, mengembangkan dari kepriadaan yang tersembunyi atau potensial, yang di dalamnya "proses" menghasilkan dan mengembangkan mengacu kepada segala sesuatu yang bersifat fisik dan material. Sesuatu yang dituju dalam konsepsi pendidikan yang diturunkan dari konsep-konsep latin yang dikembangkan dari istilah-istilah tersebut diatas meliputi spesies hewan dan tidak dibatasi pada "hewan berakal".</p>
4.	Hal. 94	<p>Telah berkata sebagian Ulama: Tauhid mewajibkan wujudnya iman. Barangsiapa tidak beriman, maka dia tidak bertauhid; dan iman mewajibkan syariat, maka barangsiapa yang tidak ada syariat padanya, maka dia tidak memiliki iman dan tidak bertauhid; dan syariat mewajibkan adanya adab; maka barangsiapa yang tidak beradab maka tiada syariat, tiada iman, dan tiada tauhid padanya.</p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Cahyo Muliawan
2. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin 28 februari 1991
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat : Jl T. Bungai, Gg. IV. No. 60. Kuala Kapuas, Kal-Teng.
8. Pendidikan : a. SDN Selat Hilir, Kuala Kapuas.
b. SMPN 2, Kuala Kapuas.
c. MAN Selat Tengah, Kuala Kapuas.
d. Madrasah Diniyah Awwaliyah, Pon-Pes. Darussalam, Martapura.
e. Madrasah Diniyah Wustha, Pon-Pes. Darussalam, Martapura.
f. Madrasah Diniyah Ulya, Pon-Pes. Darussalam, Martapura.
g. Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam, Martapura.
h. Pasca Sarjana IAIN Antasari, Banjarmasin.
9. Orang Tua
 - a. Ayah : H.Nuryadin Syahri, S.Ag.
 - b. Ibu : Hj.Rusmiati A. S.Sos
- 10 Saudara : Santosa Wibowo, S. Psi.

Martapura, 12 Agustus 2016

Cahyo Muliawan